

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010: 38). Objek dari penelitian adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka (Trianto, 2015: 7).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro, 2009: 147).

Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015 yang telah dipublikasikan sebanyak 24 perusahaan dan data yang digunakan sebanyak 72 laporan keuangan. Data tersebut diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012:61). Populasi penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI selama periode 2013-2015.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2012:62).

Teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Trianto, 2015: 55).

Sampel yang digunakan adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang *listing* di BEI tahun 2013-2015.
2. Perusahaan-perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian.
3. Perusahaan sampel mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan mempergunakan tahun buku yang berakhir 31 Desember.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih.
5. Perusahaan sampel yang mengalami laba fiskal selama periode penelitian.

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015	143
2	Perusahaan yang listing selama periode penelitian	123
3	Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian	72
4	Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan kepemilikan asing 20% atau lebih	26
5	Perusahaan yang memperoleh laba fiskal selama periode penelitian	24
Jumlah Sampel Penelitian		24

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Berdasarkan Tabel 3.1 pengambilan sampel secara *purposive sampling* diatas, sampel perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 24 perusahaan. Berikut nama perusahaan tersebut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	ASII	PT. Astra International Tbk
3	BRAM	PT. Indo Kordas Tbk
4	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
7	DVLA	PT. Durya Varia Laboratoria Tbk
8	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
9	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
10	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
11	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk
12	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
14	MERK	PT. Merck Tbk
15	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
16	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
17	PYFA	PT. Dyridam Farma Tbk
18	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
20	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
21	SRSN	PT. Indo Acida Tama Tbk
22	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
23	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
24	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk

Sumber: Hasil Olahan Penulis

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen public atau dokumen privat.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *transfer pricing*. Dalam penelitian ini, untuk mengukur *transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0 (Hartati, 2014).

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Pajak (X₁)

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Mardiasmo, 2011: 1). Pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *effective tax rate* yang merupakan perbandingan *tax expense* dibagi dengan laba kena pajak (Yuniasih, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Effective\ tax\ rate = \frac{tax\ expanse}{laba\ kena\ pajak}$$

3.5.2.2 Tunneling Incentive (X₂)

Tunneling Incentive diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan saham diatas 20% sebagai pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing. Kriteria struktur kepemilikan terkonsentrasi didasarkan pada UU Pasar Modal No. IX.H.1, yang menjelaskan pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih (Mutamimah, 2008). PSAK No. 15 juga menyatakan tentang pengaruh signifikan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan persentase 20% atau lebih (Yuniasih, 2012).

3.5.2.3 Mekanisme Bonus (X₃)

Bonus merupakan pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja perusahaan. Bonus yang diberikan perusahaan dapat berupa tunjangan, komisi, insentif penjualan atau kesejahteraan karyawan. Mekanisme bonus diukur dengan komponen perhitungan indeks trend laba bersih (ITRENDLB). Indeks trend laba bersih dihitung berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1 (Hartati, 2014).

$$ITRENDLB = \frac{Laba\ bersih\ tahun\ t}{Laba\ bersih\ tahun\ t - 1} 100\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Uji deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara konstektual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca (Pramana, 2014).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel, variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang bisa dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, uji linieritas dan uji autokorelasi (Trianto, 2015: 87). Namun pada penelitian ini yang digunakan hanya uji multikorelasi karena dalam regresi logistik sudah ada *goodness of fit test* (Pramana, 2014).

3.6.2.1 Uji Multikorelasi

Menurut Ghozali (2007) Uji multikorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji ini hanya digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, model regresi yang bebas dari multikolinearitas mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 atau nilai VIF dibawah 10 (Pramana, 2014: 38).

3.6.3 Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel dependennya dalam bentuk variabel *dummy* (Pramana, 2014).

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena didalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian (Pramana, 2014).

Berikut persamaan regresi logistic :

$$Li = \text{Log} \frac{Pi}{1 - Pi} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$\text{Log} \frac{Pi}{1 - Pi}$: Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
 (Variabel *Dummy*, 1 = (Variabel *Dummy*, 1 = menjual 0 = tidak menjual)

β_0 : Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X_1 : Pajak
 X_2 : *Tunneling Incentive*
 X_3 : Mekanisme Bonus
 β : Koefisien Regresi

3.6.3.1 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Tes Goodness of fit menguji apakah frekuensi riil dari suatu peristiwa itu sesuai dengan norma yang seharusnya (Subagyo, 2011: 268). *Goodness of fit test* bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari hasil-hasil yang teramati pada suatu percobaan terhadap sampel mendukung suatu distribusi yang telah dihipotesiskan pada populasi. Dalam *goodness of fit test* pernyataan hipotesisnya adalah (Harinaidi, 2005: 197) :

- H_0 : Model yang dihipotesis fit dengan data
 H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi Homer dan Lemeshow (Pramana, 2014).

3.6.3.2 Variabilitas

Variabilitas merupakan kondisi dimana sekumpulan skor sama atau tidak. Jika sekumpulan skor itu sama, maka distribusi tersebut tidak mempunyai variabilitas. Kegunaan perhitungan variabilitas adalah untuk memberikan indikasi bagaimana tingkat akurasi rata-rata dalam menjelaskan distribusi dan memberikan

indikasi seberapa tepatnya suatu skor atau sekelompok skor menggambarkan keseluruhan distribusi (Irianto, 2009: 40). Pada penelitian ini menggunakan nilai *Nagelkerke R²*. Koefisien *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell R Square* agar nilai maksimumnya bias mencapai satu dan mempunyai kisaran nilai 0 dan 1, sama seperti koefisien determinasi *R²* pada regresi linier berganda. Nilai Koefisien *Nagelkerke R Square* umumnya lebih besar dari nilai koefisien *Cox & Snell R Square*. Nilai Koefisien *Nagelker R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terkait sangat terbatas (Uyanto, 2009: 269).

3.6.3.3 Kelayakan Model Regresi dengan perbandingan *-2 Log Likelihood*

Perbandingan nilai *-2 log likelihood* dilakukan dengan membandingkan nilai *-2 log likelihood* pada model yang hanya melibatkan konstanta dengan nilai *-2 log likelihood* yang melibatkan konstanta dan variabel bebas (variabel pajak, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus). Nilai *-2 log likelihood* pada model yang melibatkan konstanta dan variabel bebas yang lebih kecil dari nilai *-2 log likelihood* pada model yang hanya melibatkan konstanta menunjukkan bahwa model dengan melibatkan variabel bebas adalah lebih baik dari pada model tanpa melibatkan variabel bebas.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada regresi logistik hipotesis akan diuji dengan Uji Wald. Uji Wald digunakan untuk menguji apakah masing-

masing koefisien regresi logistic signifikan. Uji Wald menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 5\%$, maka hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya (Uyanto, 2009: 268).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.